



Pendekatan Pembelajaran Saentifik Dalam Pembelajaran IPS

Ita Fatihatun Najihah^{1*}, Melda Astiyana², Oman Farhurahman³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

itafatihatunnajihah@gmail.com^{1*}, meldaastiyana@gmail.com², oman.farhurohman@uinbanten.ac.id³

Korespondensi Penulis: itafatihatunnajihah@gmail.com*

Abstract. *The purpose of this study is to determine the influence of scientific methods on the learning outcomes of social studies students. The type of research used is data collection research using journals, books, and others. Based on the results of research and discussion on the effectiveness of scientific methods. The scientific method is considered a golden bridge that encourages the development of attitudes, skills, and knowledge in students. The application of the scientific method provides challenges to teachers by developing student activities, namely observing, asking, gathering information, reasoning, and communicating. Social studies with scientific methods. Learning is not just memorizing concepts, years, or facts, but trying to connect these concepts so that they produce a complete understanding so that the concepts learned are easy to understand.*

Keywords: *Scientific approach, Social studies learning, Learning strategies*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode saintifik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengumpulan data dengan menggunakan jurnal, buku, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas metode saintifik. Metode saintifik dianggap sebagai jembatan emas yang mendorong perkembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada diri siswa. Penerapan metode saintifik memberikan tantangan kepada guru dengan mengembangkan aktivitas siswa, yaitu mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. IPS dengan metode saintifik. Belajar bukan hanya sekedar menghafal konsep, tahun, atau fakta, tetapi berusaha menghubungkan konsep-konsep tersebut sehingga menghasilkan suatu pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari mudah dipahami.

Kata kunci: Pendekatan santifik, Pembelajaran IPS, Strategi Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Implementasi Kurikulum 2013 menjadi langkah strategis untuk mencapai pendidikan yang lebih baik, dengan pendekatan saintifik sebagai salah satu metodenya. Pendekatan ini dianggap mampu mendorong siswa untuk tidak hanya sekedar menghafal konsep, tetapi juga menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk menciptakan pemahaman yang utuh.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam membangun sikap kritis, proaktif, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Pengajaran IPS dengan pendekatan saintifik melibatkan proses mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan, sehingga siswa terlatih berpikir kritis dan memahami permasalahan sosial secara mendalam.

Namun, tantangan utama dalam penerapan pendekatan ini adalah kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang interaktif, serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS menjadi relevan untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Pendekatan saintifik adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui aktivitas ilmiah. Langkah-langkah dalam pendekatan ini mencakup:

- Mengamati: Mengembangkan kemampuan siswa dalam melihat fenomena secara kritis.
- Menanya: Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan yang relevan.
- Mengumpulkan Informasi: Melatih siswa mencari data atau fakta secara mandiri.
- Menalar: Membantu siswa menyimpulkan informasi berdasarkan bukti.
- Mengomunikasikan: Melatih siswa menyampaikan ide secara sistematis.

Relevansi Pendekatan Saintifik dalam IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengenalkan siswa pada lingkungan sosial dan budaya, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika. Pendekatan saintifik memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan analisis terhadap isu-isu sosial dan memahami nilai-nilai demokrasi serta tanggung jawab sosial.

Manfaat Pendekatan Saintifik

- Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.
- Memotivasi siswa untuk belajar secara aktif.
- Membantu siswa memahami konsep secara mendalam.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan hasil pemikiran mereka.

Implementasi dan Tantangan

Guru memiliki peran penting dalam menerapkan pendekatan saintifik dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif dan teknologi modern. Tantangan yang dihadapi meliputi kesiapan guru, keterbatasan fasilitas, dan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah ini adalah pendekatan penelitian yang berasal dari pengumpulan data pendukung serta dari penelusuran literatur dan sumber-sumber terkait, termasuk data dari tesis, jurnal, artikel, dan internet pendekatan penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data pendukung serta pencarian literatur dan sumber terkait, termasuk dari tesis, jurnal, artikel, dan internet. Penelitian ini didukung oleh pertimbangan yang matang sumber literatur yang dipertimbangkan koleksi sumber literatur. buku digunakan oleh peneliti. memastikan sumbernya benar-benar kredibel, peneliti memvalidasinya atau mengkritiknya.

Keterbatasan dalam mengidentifikasi sumber dilaksanakan dengan memberi penekanan lebih besar pada kritik internal berkenaan dengan riwayat pengarang dan isi karyanya, mengingat penyelidikan terhadap materi sumber yang digunakan lebih merupakan sumber sekunder. dari mengidentifikasi sumber-sumber dilaksanakan dengan memberi penekanan lebih besar pada kritik internal yang berkaitan dengan sejarah pengarang dan isi karyanya, mengingat bahwa penyelidikan bahan sumber yang digunakan lebih merupakan sumber sekunder

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen-komponen integral dari pendidikan nasional Indonesia adalah pengajaran ilmu sosial. Pendidikan nasional Indonesia adalah pembelajaran ilmu sosial. Mengingat keadaan negara bangsa saat ini keadaan saat ini terpecah belah, separatis, antaretnis dan pertikaian antaragama, pendidikan studi sosial menjadi semakin penting. dari fragmentasi, separatis, pertikaian antaretnis dan antaragama, pendidikan ilmu sosial bahkan lebih penting. Pada dasarnya, pengajaran ilmu sosial tentang eksistensi manusia, termasuk semua keinginan dan perilaku. Inilah adalah fungsinya pendidikan ilmu dari, yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan pendidikan studi sosial, pandangan nasional terhadap diri mereka sendiri yang diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan perspektif nasional terhadap

diri mereka sendiri. mempelajari instruksi tentang keberadaan manusia, termasuk semua keinginan dan perilaku.

Studi pendidikan memerlukan menyediakan siswa dengan pengalaman kepada pengalaman melalui berbagai kegiatan terencana untuk memastikan bahwa mereka mahir dalam mata pelajaran studi sosial yang mereka pelajari .melalui berbagai kegiatan terencana untuk memastikan mereka menguasai mata pelajaran studi sosial sedang belajar. Mengajarkan ilmu sosial studi berarti memberi siswa pengalaman melalui berbagai kegiatan yang terorganisasi .memerlukan pemberian pengalaman kepada siswa melalui berbagai kegiatan yang terorganisasi . Cara untuk mendefinisikan studi sosial adalah sebagai suatu disiplin ilmu yang mengkaji beberapa segi kehidupan atau campurannya , memberikan wawasan dan mengkaji masalah serta gejala sosial dalam masyarakat .cara untuk mendefinisikan studi adalah sebagai suatu disiplin ilmu yang mengamati beberapa segi kehidupan atau campuran berbagai segi , memberikan wawasan , dan mengevaluasi isu- isu sosial dan fenomena kemasyarakatan. Penggunaan media sebagai alat komunikasi dapat meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar .

- 1) Media dalam memajukan tujuan pendidikan.
- 2) Kompleksitas terlibat hubungan antara strategi pengajaran dan belajar.
- 3) Manfaat atau keuntungan media pengajaran di kelas .
- 4) Memilih dan memanfaatkan media pengajaran .
- 5) Media untuk pendidikan di .
- 6) Jenis sumber dan metode media pembelajaran .
- 7) Inisiatif untuk inovasi dalam media pendidikan .

Salah satu disiplin ilmu yang sangat penting untuk dalam menciptakan warga negara menciptakan baik adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). warga negara yang baik adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Tiga tiga tujuan utama tujuan utama pendidikan ilmu sosial adalah untuk membantu siswa menjadi warga negara yang baik, mengajari mereka cara berpikir kritis untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah sosial, dan memungkinkan mereka untuk meneruskan dan mewarisi budaya negaranya dari Pendidikan IPS bertujuan untuk membantu siswa menjadi warga negara yang baik, mengajarkan mereka cara berpikir kritis untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah sosial, dan memungkinkan mereka meneruskan dan mewarisi budaya negaranya. Bahan yang ajar dapat digunakan secara tepat dan benar tepat dan benar harus dapat mendukung terselenggaranya kegiatan belajar mengajar dengan sebaik harus baiknya digunakan untuk mendorong kegiatan pembelajaran sebaik mungkin . agar

memesansiswa dapat memahami materi dengan mudah .agar siswa dapat memahami materi dengan mudah .

Guru juga Jugamampu menyampaikan konten secara efektif dan menilai hasil pelajarannya mampu menyampaikan konten secara efektif dan menilai hasil pelajaran mereka . agar memesanprosedur dan hasil akhirnya menjadi lebih berhasil dan efisien .untuk prosedur dan hasiluntuk menjadi lebih sukses dan efisien pada akhirnya. Oleh karena itu , penting untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa .penting untuk terus meningkatkan motivasi belajar siswa . Salah salah satunya adalah dengan menggunakandengan menggunakan gambar yang menarik sebagai alat bantu gambar yang menarik perhatian.sebagai alat pengajaran.

Bahan yang membahaspembelajaran Subtema transformasi sosial budaya diambil dari diambil dari pengalaman sehari siswahari siswa .pengalaman sehari-hari . Siswa dapat pelajari lebih lanjut tentang bagaimana suatu budaya dapat berkembang di komunitas mereka dan kemudian memudar .komunitas dan kemudian memudar. Teknik-tekniknya adalahpembelajaran samapentingnya dengan proses belajar mengajar .penting untukproses belajar mengajar . Sejak pembelajaran dilakukan dilakukan secara online, sangat penting untukbagi guru yang berpengalaman untuk menerapkan strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif . Ini akan membantu siswa lebih memahami informasi guru berpengalamandisajikan kepada mereka .untuk mengadopsi strategi pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Hal ini akan membantu siswa lebih memahami informasi yang disajikan kepada mereka. Selain itu , akan lebih mudah bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran daring yang menarik dan produktif dengan menggunakan metode ilmiah dan gaya mengajar yang tepat .akan lebih mudah bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar daring yang menarik dan produktif dengan menggunakan metode ilmiah dan gaya mengajar yang tepat.

Kelas studi di IPS di sekolah dasar dimaksudkan untuk membantu siswa memahami konsep dan manfaat IPS dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat melanjutkan studinya di sekolah.sekolah dasardimaksudkan untuk membantu peserta didik memahami konsep dan manfaat ilmu pengetahuan sosial dalam kehidupan sehari - hari sehingga mereka dapat melanjutkan studinya di sekolah menengah pertama. Mengikuti Maksud dan tujuan mata kuliah IPS yang ditetapkan dalam kurikulum adalah sebagai adalah:

- a. Memberikan bekal pengetahuan sosial praktis bagi peserta didik untuk hidup bermasyarakat, memberikan bekal kemampuan untuk mengenali, menilai, dan mengembangkan alternatif pemecahan masalah sosial yang timbul di Masyarakat,

- b. Tujuan dan sasaran mata kuliah IPS yang ditetapkan dalam kurikulum adalah : memberikan peserta didik pengetahuan sosial yang praktis untuk kehidupan bermasyarakat,
- c. Memberikan peserta didik kemampuan untuk mengenali, mengevaluasi, dan mengembangkan solusi alternatif terhadap permasalahan sosial yang timbul di masyarakat,
- d. Memberikan kesadaran kepada siswa, sikap mental yang membangun, dan keterampilan mengenai lingkungan yang memainkan peran penting dalam kehidupan mereka,
- e. Memberi mereka kapasitas untuk berinteraksi dengan orang-orang di masyarakat dan di berbagai bidang ilmiah dan bidang keahlian, dan memberi mereka alat untuk menumbuhkan keterampilan sosial.

5. KESIMPULAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik. dalam membangun pendidikan yang bermutu, pendidikan studi sosial melibatkan pemberian pengalaman melalui sejumlah kegiatan terencana. tetapi tentang bagaimana siswa dapat menggunakan pengetahuan tentang mata pelajaran yang telah dipelajarinya untuk menghadapi hal - hal atau situasi baru dalam kehidupan sehari - hari. Ilmu pengetahuan sosial dapat membentuk berbagai jenis keterampilan demokrasi prososial dan proaktif , rasa tanggung jawab , dan akhlak mulia yang dibutuhkan oleh masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Adisel, Adisel, Fara Dila Ramadhani, Loxsi Alexander, & Ilham Paresga. (2022). Penerapan strategi dan metode pembelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 234–239. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3559>
- Afrilyanti, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 55–69. <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i2.198>
- Ananda, Yudya. (2022, May 18). Penerapan metode pemberian penugasan dalam pembelajaran siswa/i di sekolah dasar (SD) dalam pembelajaran IPS. *Open Science Framework*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qdazj>
- Andariana, Yogi Restu Nuri. (2022, December 20). Pendidikan IPS dan perubahan global serta pemanfaatan media dalam pembelajaran IPS. *Open Science Framework*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ycz43>

- Anggraeni, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif melalui pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VI. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 5(2), 145–153.
- Barokah, Syarifah Anisa. (2022, May 18). Pendekatan pembelajaran IPS di SMP dengan teknik pembelajaran ceramah. *Open Science Framework*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/qc3md>
- Faradilla, Mega, Sudarman Sudarman, & Nasib Subagio. (2021, December 30). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran online pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, 1(2).
<https://doi.org/10.30872/escs.v1i2.893>
- Hendayani, S., & Rohmawati, A. (2018). Konsep evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran IPS SD dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Majalah Kreasi STKIP MPL*, 10(2).
- Hestiningsih, N., & Sugiharsono, S. (2015). Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pembelajaran IPS melalui metode problem solving berbantuan media informasi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 71–86.
- Ilham, Muhammad, & Waode Eti Hardiyanti. (2020, January 29). Pengembangan perangkat pembelajaran IPS dengan metode saintifik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa materi globalisasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.12-29>
- Perwitasari, Anggar Ari. (n.d.). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
- Putra, Edi Susrianto Indra. (2023, November 29). Pendekatan multikultural dalam pembelajaran pendidikan IPS. *Edukasi*, 11(2), 75–84.
<https://doi.org/10.61672/judek.v11i2.2642>
- Riyanto, Agus. (2022, December 20). Media pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPS dengan tema budaya untuk siswa SMA. *Open Science Framework*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/5xhvr>
- Setyowati, Rini, & Endang Mulyani. (2016, December 6). Efektivitas pendekatan scientific dengan PBL dan problem solving untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran IPS. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 74–81.
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i1.7194>
- Universitas Sebelas Maret, & Danan Tricahyono. (2021, October 31). Pendekatan heutagogi: Sebuah alternatif dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(2), 92–102.
<https://doi.org/10.17977/um022v6i22021p92>
- Utaminingsiyas, Siwi. (n.d.). Implementasi problem solving berorientasi higher order thinking skill (HOTS) pada pembelajaran IPS sekolah dasar.